

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK BARANG BERBASIS WEBSITE PADA STOKIS NASA R 1558

Erlinda Maulani Puspitasari¹, Heni Rahmawati², Tri Haryanti³

Sistem Informasi

STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara

E-mail: erlindamp09@gmail.com, heni@stb.ac.id, dewek_sweet@yahoo.co.id

ABSTRAK

Stokis NASA R 1558 yang beralamat di Parakancanggah RT 04 / RW 05, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara merupakan tempat yang menyediakan berbagai informasi serta produk yang di distribusikan oleh PT Natural Nusantara (NASA) berupa produk pertanian, kesehatan dan kecantikan. Penjualan produk NASA di tingkat Stokis dikelola oleh seseorang yang ditunjuk langsung oleh PT Natural Nusantara (NASA) melalui syarat-syarat tertentu. Dalam kegiatan operasionalnya pengelolaan stok barang di Stokis NASA R 1558 masih dicatat secara manual pada buku khusus sehingga menimbulkan beberapa kendala, seperti kesulitan dalam memantau stok barang secara real-time, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam mengoptimalkan persediaan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada maka dibangunlah “Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Berbasis Website Pada Stokis NASA R 1558” yang diharapkan dengan adanya sistem informasi tersebut dapat memudahkan Stokis R 1558 dalam melakukan pengelolaan stok barang. Penelitian ini dibuat dengan metode kualitatif serta menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall dengan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL. Berdasarkan hasil uji coba sistem menggunakan Black Box Testing dan hasil dari perhitungan Skala Likert mendapatkan skor owner 90% (Sangat Baik), admin 92% (Sangat Baik), pelanggan 84% (Sangat Baik). Dengan demikian maka sistem informasi ini dapat diimplementasikan dalam mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses pengelolaan stok barang di Stokis NASA R 1558.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Stok Barang, Stokis, *Website*

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan stok barang merupakan aspek penting dalam menjalankan bisnis, terutama bagi pelaku usaha yang menyediakan berbagai jenis produk untuk pelanggan. Ketersediaan stok yang tepat dan efisien menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan operasional bisnis. Pengelolaan stok secara efektif dapat menjadi tantangan ketika dilakukan secara manual tanpa dukungan sistem yang memadai. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi khususnya internet dan website dapat memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha seperti mempermudah pengambilan keputusan strategis maupun dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Implementasi pemanfaatan teknologi belum menjangkau seluruh tempat usaha, salah satunya pada pengelolaan stok barang dalam penjualan produk NASA di tingkat Stokis. Stokis NASA merupakan tempat yang menyediakan berbagai informasi serta produk yang di distribusikan oleh PT Natural Nusantara (NASA) berupa produk pertanian, kesehatan dan kecantikan. Penjualan produk NASA di tingkat Stokis dikelola oleh seseorang yang ditunjuk langsung oleh PT Natural Nusantara (NASA) melalui syarat-syarat tertentu. Stokis NASA tersebar di seluruh Indonesia, termasuk diantaranya adalah Stokis NASA R 1558 yang beralamat di Parakancanggah RT 04 / RW 05, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara.



Gambar 1.1 Grafik omset penjualan

Penjualan produk di Stokis NASA R 1558 setiap bulan terus meningkat, hal ini menyebabkan berbagai permasalahan terkait manajemen stok barang. Dari PT Natural Nusantara (NASA) sebetulnya telah menyediakan sistem informasi untuk Stokis, akan tetapi terbatas hanya bisa diakses setiap akhir bulan. Dalam kegiatan operasionalnya pengelolaan stok barang di Stokis NASA R 1558 masih dicatat secara manual pada buku khusus sehingga menimbulkan beberapa kendala, seperti kesulitan dalam memantau stok barang secara real-time, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam mengoptimalkan persediaan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada maka dibangunlah “Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Berbasis Website Pada Stokis NASA R 1558” yang diharapkan dengan adanya sistem informasi tersebut dapat memudahkan Stokis R 1558 dalam melakukan pengelolaan stok barang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mengelola data supaya data yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi. (Maydianto dan Muhammat Rasid Ridho, 2021:52)

2.2 Manajemen

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan 16 yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. (Winda Sari, 2012:41)

2.3 Persediaan

Persediaan (inventory) adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Istilah yang digunakan dapat dibedakan untuk usaha dagang yaitu perusahaan yang membeli barang dan menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, dan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang membeli bahan dan mengubah bentuknya untuk dapat dijual. (Effendi 2014:217)

2.4 Stokis

Pembelian barang harus secara tunai (cash) di Stockist – Stockist NASA dengan cara menunjukkan kartu anggota tetap yang masih berlaku atau kartu anggota sementara bagi yang belum menerima kartu anggota tetap. Setiap pembelian barang ke Stockist, distributor akan mendapatkan bukti pembelian berupa nota cashbill. Seorang distributor berhak mendapatkan harga yang sama (Harga Distributor) untuk setiap barang yang dibeli dari perusahaan sesuai Daftar Harga yang telah ditetapkan perusahaan sesuai wilayah. (Buku Bisnis NASA).

Berdasarkan penjelasan dari buku Bisnis Nasa dapat disimpulkan bahwa pengertian Stockist / Stokis adalah suatu tempat yang menyediakan produk dari PT Natural Nusantara (NASA) untuk

para distributor resmi yang akan melakukan pembelian produk. Produk yang dibeli distributor akan dilakukan pelaporan cashbill oleh Stokis kepada PT Natural Nusantara (NASA).

2.5 Website

Website adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk menampilkan dokumen pada suatu *web* yang membuat pengguna dapat mengakses internet melalui *software* yang terkoneksi dengan internet. (Mara Destiningrum, Q. All, 2017:30-37)

2.6 HTML

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah salah satu tipe *file* yang digunakan untuk membuat dokumen dan program berbasis *web*. Dokumen HTML disimpan dalam format teks reguler dan mengandung tag-tag yang memerintahkan *web browser* untuk mengeksekusi perintah-perintah yang dispesifikasikan. (Arief, 2011:23)

2.7 PHP (*Hyper Text Pre Processor*)

Menurut PHP (*Hyper Text Pre Processor*) merupakan suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat di mengerti oleh komputer yang bersifat *serverside* yang dapat di tambahkan ke dalam HTML. (Supono, 2018:3)

2.8 Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah *framework* yang dibuat dengan menggunakan bahasa dari html dan css, namun juga menyediakan efek javascript yang dibangun dengan menggunakan jquery. (Ghazali, 2016)

2.9 MYSQL

MySQL merupakan sebuah perangkat lunak atau *software* sistem manajemen basis data SQL atau DBMS *multi thread* dan *multi user*. MySQL sebenarnya merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam *database* untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan

pengoperasian data dikerjakan secara mudah dan otomatis. MySQL diciptakan oleh Michael "Monty" Widenius pada tahun 1979, seorang programmer komputer asal Swedia yang mengembangkan sebuah sistem database sederhana yang dinamakan UNIREG yang menggunakan koneksi *low-level ISAM database engine* dengan indexing. (Sofwan Akhmad, 2006)

2.10XAMPP

Menurut Bunafit XAMPP merupakan paket PHP berbasis *open source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source*. Dalam menggunakan XAMPP sudah disediakan berbagai kebutuhan sehingga tidak perlu melakukan penginstalan program lainnya. Beberapa paket yang sudah disediakan adalah Phpmyadmin, Filezilla, PHP, MySQL, dan Apace. (Dalam Putera dan Ibrahim 2018:59)

2.11Database

Database atau biasa disebut basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan. Data tersebut biasanya terdapat dalam tabel-tabel yang saling berhubungan satu sama lain, dengan menggunakan *field / kolom* pada tiap tabel yang ada. (Winarno dan Utomo, 2010:142)

2.12DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram (DFD) dalam Bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output). (Rosa S, 2018:70)

2.13Flowchart (Bagan Alir)

Flowchart atau bagan alir adalah skema / bagan (*chart*) yang menunjukkan aliran (*flow*) di dalam suatu program secara logika. *Flowchart* merupakan alat yang banyak digunakan untuk menggambarkan algoritma dalam

bentuk notasi-notasi tertentu. (Mulyanto, 2008:103-104)

2.14ERD (*Entity Relansion Diagram*)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan *tools* yang digunakan untuk memodelkan data dengan tujuan untuk menghasilkan penggambaran struktur *database* secara konseptual dengan menggunakan metode *top-down*. (Mulyani 2017:100)

2.15Adobe XD

Adobe XD adalah *platform* yang kuat, kolaboratif, mudah digunakan yang membantu Anda dan tim Anda membuat desain untuk situs *website*, aplikasi seluler, antarmuka suara, game, dan lainnya. (Adobe Indonesia, 2020)

2.16Black Box

Menurut (Maharani & Merlina, 2014) *Black box* testing bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan apakah informasi yang disimpan selalu dijaga kemutahirannya. Pada tahap ini akan diketahui kekurangan dari program dan untuk memastikan bahwa persoalan dapat diselesaikan dengan benar. (Dalam Irwanda, 2020)

2.17Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017:142)

2.18Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah

cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan. (Sugiyono, 2014:58)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalian dokumen. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. (Wahidmurni, 2017)

3.2 Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pada studi pustaka untuk digunakan sebagai referensi, peneliti mengumpulkan informasi dan data dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya serta buku-buku yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

b. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui pengamatan secara langsung di tempat usaha Stokis NASA R 1558.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung bersama narasumber dengan metode tanya jawab. Data yang diperoleh dapat dipastikan objektivitasnya karena dilakukan secara tatap muka. Wawancara ini dilakukan dengan Admin Stokis NASA R 1558 yaitu saudara Agus Hermawan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data dengan mengambil berbagai dokumen foto yang berkaitan dengan penelitian. Dibawah ini merupakan dokumentasi yang di dapatkan saat observasi di Stokis NASA R 1558.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *Waterfall*. Dengan menggunakan metode *Waterfall* setiap langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu secara berurutan seperti digambarkan pada air terjun yang mengalir. Metode ini sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung. (Rosa dan Shalahuddin, 2018:28)

a. Analisis Kebutuhan

Analisa kebutuhan ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dalam pembuatan sistem informasi baik berupa *hardware* dan *software*. Dalam pembuatan sistem ini *hardware* yang dibutuhkan adalah seperangkat komputer atau laptop, sedangkan *software* yang dibutuhkan adalah Visual Studio Code, XAMPP, Sublime.

b. Desain

Dalam pembuatan desain sistem informasi terdiri dari perancangan alur sistem dan perancangan tampilan. Pada 60 penelitian ini perancangan alur sistem menggunakan pemodelan terstruktur yang meliputi DFD, Flowchart, dan ERD, sedangkan pada perancangan tampilan peneliti menggunakan aplikasi Adobe XD.

c. Pembuatan Kode Program

Dalam tahap ini, pembuatan program menggunakan Bahasa PHP dalam aplikasi *Visual Studio Code*.

d. Pengujian

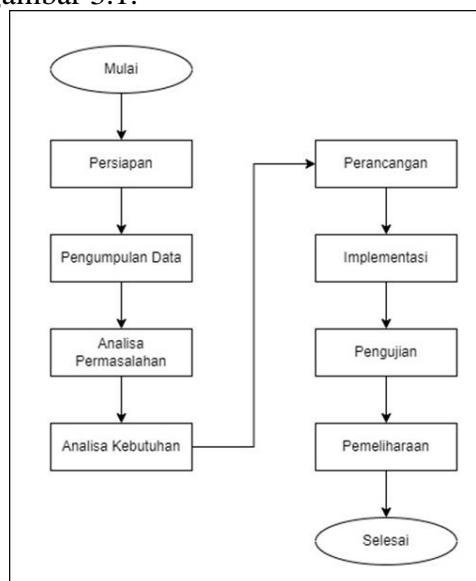
Pada tahapan ini pengujian program dilakukan kepada owner, admin dan pelanggan dari Stokis NASA R 1558 dengan menggunakan metode Black Box dan kuesioner dengan perhitungan Skala Likert 1-5.

e. Pemeliharaan

Dalam proses pemeliharaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Dari hasil pengujian sistem selanjutnya akan dilakukan perbaikan jika terdapat kendala pada sistem informasi yang dibuat

3.4 Alur Penelitian

Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Stokis NASA R 1558 yang beralamat di Parakancanggah RT 04 / RW 05, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara. Stokis NASA merupakan tempat yang menyediakan berbagai informasi dan produk dari PT Natural Nusantara (NASA). Tempat ini mulai beroperasi sejak tahun 2018.

4.2 Analisis Sistem

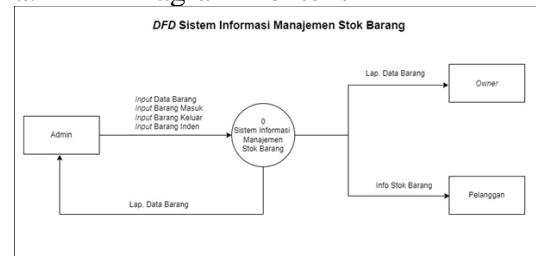
Perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) dalam sebuah computer. Adapun peralatan utama dalam rancangan aplikasi ini terdiri dari :

1. Laptop Lenovo Thinkpad X270 dengan spesifikasi :
 - a. Processor Intel Core i5 4210U.
 - b. RAM 8 GB.
 - c. SSD 128GB.
 - d. Windows 10 Enterprise 2016 LTSB.
2. Perangkat lunak (software):
 - a. Sistem operasi Windows 10.
 - b. Visual Studio Code.
 - c. XAMPP.
 - d. Figma.
 - e. Drawio.

4.3 Perancangan Sistem

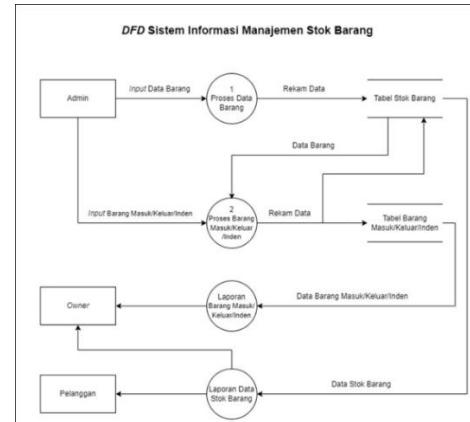
Pada tahapan proses perancangan ini akan digambarkan secara garis besar tentang aplikasi sebagai berikut :

a. DFD Diagram Konteks



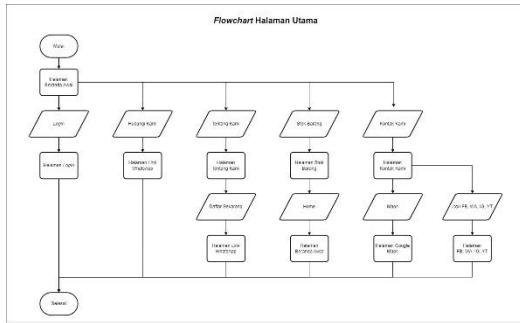
Gambar 4.1 Diagram Konteks

b. DFD Level 1



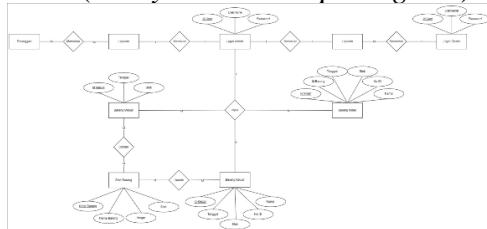
Gambar 4.2 DFD Level 1

c. Flowchart Halaman Utama



Gambar 4.3 *Flowchart* Halaman Utama

d. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.4 ERD

4.4 Perancangan Tampilan

Perancangan ini akan menampilkan *interface* dari keseluruhan isi aplikasi yang akan dibangun. Berikut adalah rancangan tampilan sistem informasi yang dibangun :

a. Tampilan Halaman Utama

Stokis NASA R 1558	Home	Tentang Kami	Stok Barang	Kontak
<p>Deskripsi Tentang PT Natural Nusantara (NASA)</p> <p>Login Hubungi Kami</p>				

Gambar 4.5 Tampilan halaman utama

b. Tampilan Tentang Kami

Stokis NASA R 1558	Home	Tentang Kami	Stok Barang	Kontak
<h2>Tentang Kami</h2>  <p>Gambar</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"><p>Informasi tentang PT Natural Nusantara (NASA)</p> <p>DAFTAR SEKARANG JUGA!</p></div>				

Gambar 4.6 Tampilan tentang kami

c. Tampilan Stok Barang

No	Gambar	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1				
2				

Gambar 4.7 Tampilan stok barang

d. Tampilan Kontak

Stokis NASA R 1558	Home	Tentang Kami	Stok Barang	Kontak
Kontak Kami				
Alamat Toko Kami				
				
Tampilan Google Maps				
				
Sosmed				
Alamat	Nomor HP	Email		

Gambar 4.8 Tampilan kontak

e. Tampilan *Login*

Login	
Username	
<input type="text" value="Masukkan Username"/>	
Password	
<input type="text" value="Masukkan Password"/>	
<input type="button" value="Login"/>	<input type="button" value="Home"/>

Gambar 4.9 Tampilan *login*

4.5 Implementasi

Berikut adalah implementasi tampilan sistem informasi yang dibangun.

a. Halaman Utama



Gambar 4.10 Halaman Utama

b. Tentang Kami



Gambar 4.11 Tentang Kami

c. Stok Barang

No	Gambar	Kode Barang	Nama Barang	Stock
1		VIN	MILKANA (Minuman fermentasi 1000 ml)	12
2		TONK	TONK (Termalk Organik Nusantara)	0
3		IPAKU	MANOSKA (Pepuk & Hayati Cuci)	10
4		ESDN	ESDN (Susu Bening Susu)	10

Gambar 4.12 Stok Barang

d. Kontak



Gambar 4.13 Kontak

e. Login

Gambar 4.13 Login

4.6 Pengujian Sistem

Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan, bug, atau ketidaksesuaian antara yang diharapkan dan yang terjadi dalam aplikasi atau sistem yang diuji.

Tabel 4.1 Pengujian *black-box*

		Penilaian
--	--	------------------

N o	Pernyataan pengujian	Ya	Tidak
1	Klik tombol Home	✓	
2	Klik tombol Tentang Kami	✓	
3	Chatbot dapat memberikan respons yang relevan terhadap maksud pengguna	✓	
3	Klik tombol Stok Barang	✓	
4	Klik tombol Kontak	✓	
5	Klik tombol Login	✓	
6	Klik tombol Hubungi Kami	✓	
7	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk admin di halaman login	✓	
8	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk owner di halaman login	✓	
9	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah di halaman login	✓	
10	CRUD Stok Barang Admin	✓	
11	Notifikasi stok barang yang nol	✓	
12	Cetak Stok Barang Admin	✓	
13	CRUD Barang Masuk Admin	✓	
14	Cetak Barang Masuk Admin	✓	
15	CRUD Barang Masuk Keluar	✓	
16	Cetak Barang Keluar Admin	✓	
17	CRUD Barang Inden Admin	✓	
18	Cetak Barang Inden Admin	✓	
19	Logout Admin	✓	
20	Klik Stok Barang Owner	✓	
21	Cetak Stok Barang Owner	✓	

22	Klik Barang Masuk <i>Owner</i>	✓	
23	Cetak Barang Masuk <i>Owner</i>	✓	
24	Klik Barang Keluar <i>Owner</i>	✓	
25	Cetak Barang Keluar <i>Owner</i>	✓	
26	Klik Barang Inden <i>Owner</i>	✓	
27	Cetak Barang Inden <i>Owner</i>	✓	
28	<i>Logout Owner</i>	✓	

4.7 Kuesioner

Pada penelitian ini kuesioner terbagi dalam 3 jenis yang meliputi kuesioner *owner*, kuesioner admin dan kuesioner pelanggan. Teknik *sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*. Teknik pengambilan *sampling* ini dilakukan dengan menentukan kuota atau jumlah dari sampel penelitian terlebih dahulu. Selanjutnya penentuan sampel dilakukan secara tidak sengaja (*accidental*). Peneliti akan mengambil sampel pada orang yang ditemui pada tempat penelitian.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang terdiri dari 1 responden *owner*, 1 responden admin, dan 30 responden pelanggan. Dari kuesioner yang telah dilakukan hasil akhir perhitungan *Likert* menunjukkan perolehan skor untuk *owner* 90% (Sangat Baik), admin 92% (Sangat Baik), pelanggan 84% (Sangat Baik).

V. PENUTUP

Setelah melakukan penelitian sistem informasi manajemen stok barang berbasis *website* pada Stokis NASA R 1558 dapat diambil kesimpulan bahwa, dengan adanya sistem ini diharapkan dapat memudahkan Stokis R 1558 dalam

melakukan pengelolaan stok barang. Hal ini dibuktikan dengan hasil akhir perhitungan *Likert* yang menunjukkan perolehan skor untuk *owner* 90% (Sangat Baik), admin 92% (Sangat Baik), pelanggan 84% (Sangat Baik). Dengan demikian maka sistem informasi ini dapat diimplementasikan dalam mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses pengelolaan stok barang di Stokis NASA R 1558.

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya adalah diharapkan sistem informasi yang telah dibuat dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan fitur data analis untuk memberi wawasan yang lebih mendalam tentang pola permintaan pasar, sehingga dapat merencanakan persediaan dengan lebih baik dan mengoptimalkan proses pengelolaan stok barang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S., Rosa, S dan Shalahuddin, M., 2018, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek, Informatika, Bandung.
- [2] Aji, Sudarsono, 2020, Aplikasi Informasi Stok Barang Pada Toko Online Berbasis Web, Jurnal Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu, jurnal.umb.ac.id
- [3] Arief, 2011, Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql, 33-43.
- [4] Aziz, A. (2021). Pengujian Black Box pada Aplikasi Keamanan Data Multimedia Message Service (MMS) Berbasis Android Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i1.9074>

- [5] Bambang Suprayogi, Abdur Rahmנסה., 2019, PENERAPAN FRAMEWORK BOOTSTRAP DALAM SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PACET CIANJUR JAWA BARAT, Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol. 6, No. 2, Desember 2019.
- [6] Dr. Wahidmurni, M.Pd., 2017, PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF.
- [7] Effendi, Rizal., 2014, Accounting Principles, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada.
- [8] Fathansyah, 2012, Basis Data, Bandung: Informatika Bandung.
- [9] Ghazali, 2016, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [10] Hakim Lukmanul, 2004, Modul Pemograman Web, Jakarta.
- [11] Heizer & Render, 2015, Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, New Jersey: Pearson.
- [12] Maharani, M., & Merlina, N., 2014, Penerapan Metode Straight Selection Pada Sistem Parkir Universitas Bina Nusantara, Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 10(1), 95-100.
- [13] Mara Destiningrum, Q. All., 2017, Sistem informasi penjadwalan dokter berbasis web dengan menggunakan framework codeigniter (studi kasus : rumah sakit yukum medical centre), Jurnal teknoinfo, Vol. 11, no. 2, 30-37.
- [14] Masgo dan Santoso, 2022, Prototype Sistem Informasi Manajemen Stok Berbasis Web Pada Toko Jasmine, ejurnal.unama.ac.id
- [15] Maydianto, & Muhammat, R., 2021, RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POINT OF SALE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA CV POWERSHOP, JURNAL COMASIE - VOL. 04 NO. 02, 52, ejournal.upbatam.ac.id
- [16] Mulyani, S., 2017, Pengertian Activity Diagram. In Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML).
- [17] Mulyanto, A. R., 2008, Rekayasa Perangkat Lunak Jilid 1, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah 70 JIPTEK, Vol. X No. 1.
- [18] Ni Ketut Sriwinarti, Ikang Murapi, Nur Fathona., 2021, Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Pada Toko Kelontong Berbasis Web, Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Perpajakan Universitas Bumigora, journal.universitasbumigora.ac.id
- [19] Putera, A. R., & Ibrahim, M., 2018, Rancang Bangun Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan SMP Negeri 1 Madiun, Journal of Computer and Information Technology, 1(2), 57. <https://doi.org/10.25273/double-click.v1i2.2025>
- [20] Sofwan, Akhmad., 2006, Belajar Mysql Dengan Phpmyadmin.
- [21] Supono, 2018, Pemrograman Web dengan menggunakan PHP dan Framework Codeingiter, Deepublish, Yogyakarta.
- [22] Tukino, T., 2018, Perancangan Sistem Informasi

- Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional), Jurnal Ilmiah Informatika, 6(01), 1, <https://doi.org/10.33884/jif.v6i01.324>
- [23] Tukino, T., 2020, Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada Pt Pulau Cahaya Terang, Computer Based Information System Journal, 08(01).
- [24] Usman Effendi, 2014, Asas Manajemen, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hal. 5-6.
- [25] Winarno Dan Utomo, 2010, Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis, Journal on Software Engineering, Vol 1 No 1.
- [26] Winda, S., Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan, Jurnal Imu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, hal. 41.
- [27] Wirahadinata Indra Putra, Basirun Siregar & Mohammad Suhatsyah, 2021, SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS SUMBER DAYA AIR BERBASIS WEBGIS DI BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN KARIMUN, Volume 2 No. 1, Januari 2021, hal 35 .